

Analisis Pengaruh Digitalisasi Sistem Akuntansi Terhadap Efisiensi Biaya dan Kualitas Pengambilan Keputusan Manajerial Studi Kasus Pada Perusahaan PT Eureka Great Nusantara

Farel Viaz Septian^{1*}, Nur Diana², Irma Hidayati³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : farelviaz990@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of accounting system digitalization on cost efficiency and the quality of managerial decision-making at PT Eureka Great Nusantara. This study focuses on the digitalization implementation process, challenges in its implementation, and its impact on cost efficiency and managerial decision-making quality. The method used was a descriptive qualitative approach with a case study. Data collection was conducted through interviews and observations of internal company parties directly involved in accounting activities and the decision-making process. The research findings show that the use of a digital-based accounting system contributes to increased cost efficiency, primarily by reducing paper use, accelerating the reporting process, and minimizing recording errors. Furthermore, the quality of managerial decisions also improves due to the availability of accurate, integrated, and real-time accessible information. However, the company still faces several obstacles, such as low digital literacy among employees, high system implementation costs, and suboptimal integration between system modules. Overall, the digitalization of the accounting system has had a significant positive impact on increasing the efficiency and accuracy of managerial decision-making.

Keywords: Digitalization, accounting systems, cost efficiency, managerial decision making.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang cepat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek bisnis, khususnya pada sistem akuntansi perusahaan. Digitalisasi akuntansi kini menjadi kebutuhan utama untuk meningkatkan efisiensi serta menyediakan informasi keuangan yang relevan bagi proses pengambilan keputusan. Sistem akuntansi digital membantu mengurangi aktivitas administratif yang bersifat manual serta menyediakan informasi keuangan yang lebih cepat, akurat, dan dapat diakses secara langsung. Melalui sistem digital tersebut, manajemen dapat membuat keputusan yang lebih tepat karena didukung oleh data yang valid dan terintegrasi.

Dalam era Revolusi Industri 4.0, banyak perusahaan mulai beralih dari sistem manual menuju sistem digital yang berbasis perangkat lunak akuntansi atau ERP. Hasil penelitian Anjarwati et al. (2023) juga menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi memiliki pengaruh penting dalam efisiensi biaya operasional serta peningkatan ketepatan informasi keuangan. Dengan dukungan digitalisasi, perusahaan mampu merespons dinamika pasar dengan lebih cepat dan tepat.

PT. Eureka Great Nusantara, sebagai perusahaan manufaktur di bidang bahan kimia, telah mengimplementasikan sistem akuntansi digital, meskipun penerapannya belum berjalan secara optimal. Sebagian proses akuntansi masih dilakukan secara manual, menyebabkan pemborosan biaya, keterlambatan laporan, dan meningkatnya kemungkinan terjadinya kesalahan data. Situasi tersebut tidak hanya menambah beban pengeluaran, tetapi juga memperlambat proses pengambilan keputusan manajerial. Hal ini menunjukkan pentingnya evaluasi lebih lanjut mengenai sejauh mana digitalisasi berpengaruh terhadap efisiensi biaya dan kualitas keputusan dalam perusahaan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana

digitalisasi sistem akuntansi berkontribusi terhadap efisiensi biaya dan kualitas pengambilan keputusan manajerial di PT. Eureeka Great Nusantara, serta mengidentifikasi tantangan utama yang perlu diatasi agar manfaat digitalisasi dapat diperoleh secara optimal.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Digitalisasi Akuntansi

Digitalisasi akuntansi diartikan sebagai penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan akuntansi, mulai dari pencatatan transaksi, pemrosesan, sampai dengan pelaporan keuangan. Menurut Vial (2019), digitalisasi tidak hanya sekadar adopsi teknologi, tetapi juga mencakup perubahan pada pola kerja, budaya organisasi, serta model bisnis yang ada. Dalam praktiknya, digitalisasi akuntansi dapat diwujudkan melalui penerapan *cloud accounting*, *Enterprise Resource Planning (ERP)*, *Robotic Process Automation (RPA)*, hingga *Artificial Intelligence (AI)*. Dengan digitalisasi, perusahaan dapat memperoleh manfaat berupa penghematan waktu, peningkatan akurasi data, serta efisiensi biaya operasional. Selain itu, digitalisasi memungkinkan integrasi data antar departemen sehingga mempercepat arus informasi yang menjadi dasar pengambilan keputusan manajerial. Namun, tantangan yang sering dihadapi adalah keterbatasan SDM dalam menguasai teknologi, biaya implementasi yang cukup besar, serta risiko keamanan data.

2. Information Systems Success Model (ISSM)

Teori Information Systems Success Model (DeLone & McLean, 2003) sering digunakan sebagai kerangka untuk menilai sejauh mana implementasi sistem digital berjalan efektif. Model ini memiliki enam dimensi utama yaitu *System Quality*, *Information Quality*, *Service Quality*, *Use/Intention to Use*, *User Satisfaction*, *Net Benefits*. Dalam konteks akuntansi, ISSM membantu memahami bagaimana sistem akuntansi digital dapat memengaruhi efisiensi dan kualitas informasi keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan manajerial.

3. Pengambilan Keputusan Manajerial

Pengambilan keputusan merupakan proses memilih alternatif tindakan yang terbaik dari beberapa pilihan yang tersedia. Dalam organisasi, keputusan manajerial dipengaruhi oleh ketersediaan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Izza et al. (2024) menjelaskan bahwa digitalisasi sistem informasi akuntansi dapat mempercepat proses pengambilan keputusan sekaligus meningkatkan akurasi dan keandalan data yang digunakan manajemen. Dengan adanya sistem berbasis digital, laporan keuangan dapat disajikan secara *real-time* sehingga manajer dapat segera merespons perubahan lingkungan bisnis. Hal ini mengurangi *information asymmetry* antara manajemen dengan level operasional, meningkatkan transparansi, dan memperkuat koordinasi. Konsep *Data-Driven Decision Making (DDDM)* juga semakin dominan, di mana keputusan didasarkan pada bukti empiris dari data, bukan sekadar intuisi.

4. Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi adalah serangkaian prosedur, catatan, dan formulir yang terorganisir untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, dan melaporkan informasi keuangan. Menurut Mulyadi (2016), sistem akuntansi berfungsi sebagai sarana utama bagi perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan yang andal dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam praktik modern, sistem akuntansi dibagi menjadi dua bentuk utama: manual dan digital. Sistem manual memiliki kelemahan berupa risiko kesalahan pencatatan, keterlambatan laporan, dan biaya administrasi yang tinggi. Sebaliknya, sistem akuntansi digital memungkinkan otomatisasi transaksi, integrasi data, dan penghematan biaya jangka panjang.

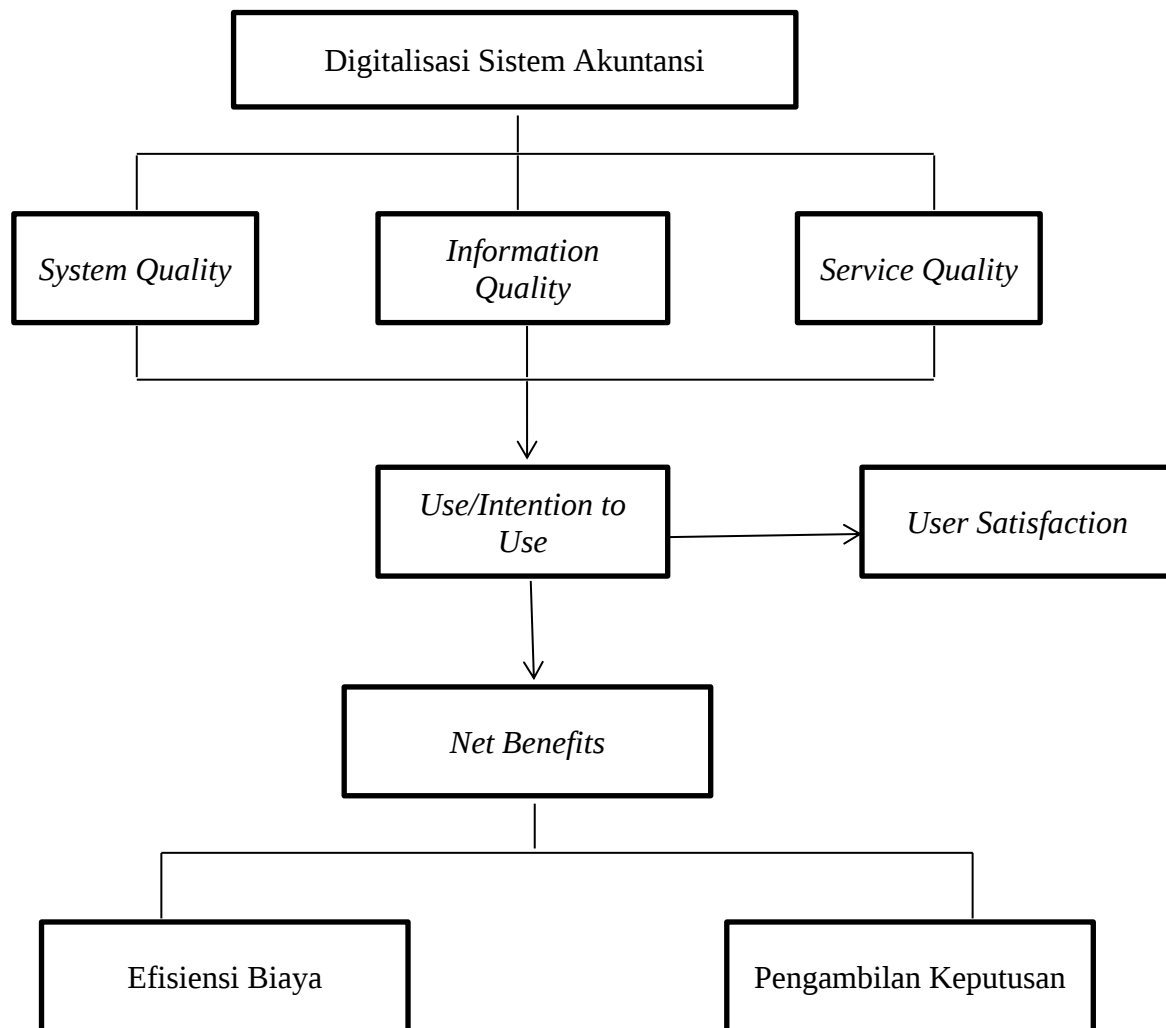
Dalam konteks penelitian ini, sistem akuntansi yang terdigitalisasi di PT. Eureeka Great Nusantara diharapkan dapat mendukung efisiensi biaya serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial melalui penyediaan informasi yang cepat, akurat, dan relevan.

5. Efisiensi Biaya

Efisiensi biaya merupakan ukuran sejauh mana suatu organisasi mampu menggunakan sumber daya secara optimal untuk mencapai hasil yang diinginkan dengan biaya serendah mungkin tanpa menurunkan kualitas kinerja. Sedarmayanti (2014) mendefinisikan efisiensi sebagai kemampuan organisasi untuk mencapai hasil optimal dengan penggunaan sumber daya seminimal mungkin. Dalam konteks akuntansi manajemen, efisiensi biaya mencakup kemampuan perusahaan dalam mengelola pengeluaran agar lebih hemat dan produktif.

Dalam konteks digitalisasi, Vial (2019) menekankan bahwa efisiensi biaya merupakan salah satu hasil utama dari transformasi digital, di mana perusahaan dapat meningkatkan *value for money* yaitu kemampuan menghasilkan kualitas informasi tinggi dengan biaya yang lebih rendah. Dengan demikian, efisiensi biaya yang dihasilkan dari digitalisasi bukan hanya soal penghematan, tetapi juga peningkatan nilai strategis organisasi dalam jangka panjang.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai dampak digitalisasi sistem akuntansi terhadap efisiensi biaya serta kualitas keputusan manajerial berdasarkan kondisi sebenarnya di lapangan.

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan PT. Eureka Great Nusantara.

Subyek Penelitian

Subyek penelitian difokuskan pada pihak-pihak yang secara langsung berperan dalam implementasi digitalisasi sistem akuntansi serta proses pengambilan keputusan manajerial di PT. Eureka Great Nusantara. Mereka terdiri dari Direktur, Manajer Perusahaan yaitu Manajer Pemasaran, Manajer Pembelian, Administrasi Penjualan, Administrasi Pembelian.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui wawancara Mendalam : Wawancara dilakukan dengan teknik semi-terstruktur, sehingga peneliti memiliki pedoman pertanyaan tetapi tetap memberi ruang eksplorasi lebih dalam sesuai jawaban informan.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif. Model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang mencakup empat tahap: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan digitalisasi sistem akuntansi di PT. Eureka Great Nusantara memberikan dampak positif terhadap efisiensi biaya dan kualitas pengambilan keputusan manajerial. Dari sisi efisiensi biaya, implementasi sistem digital mampu menekan biaya administrasi melalui pengurangan penggunaan kertas, berkurangnya kesalahan pencatatan manual, serta efisiensi tenaga kerja pada proses entri data. Proses pelaporan yang sebelumnya memakan waktu sehari-hari kini dapat diselesaikan lebih cepat, sehingga siklus informasi keuangan menjadi lebih ringkas. Sementara itu, dari sisi kualitas pengambilan keputusan, manajemen mendapatkan keuntungan dari informasi yang disajikan secara real-time dan akurat. Laporan digital memungkinkan analisis keuangan yang lebih mendalam sehingga mendukung pengambilan keputusan yang tepat dalam perencanaan anggaran, investasi, maupun pengendalian biaya. Hal ini sejalan dengan teori ISSM, di mana kualitas sistem dan informasi terbukti berpengaruh langsung terhadap manfaat bersih berupa peningkatan efisiensi dan kualitas keputusan.

Implementasi sistem akuntansi berbasis digital di perusahaan ini dimulai sejak tahun 2007 dengan tujuan mempercepat pencatatan transaksi, memperkuat kontrol internal, serta menyediakan laporan keuangan yang dapat diakses secara real-time. Berdasarkan hasil wawancara dengan manajer keuangan, penerapan sistem digital terbukti mampu mempercepat proses pelaporan dan mengurangi ketergantungan terhadap dokumen fisik. Proses penyusunan laporan keuangan yang sebelumnya memerlukan waktu lima hingga tujuh hari kini dapat diselesaikan hanya dalam satu hingga dua hari. Penggunaan kertas berkurang lebih dari setengah, dan tingkat kesalahan pencatatan transaksi turun dari sekitar lima persen menjadi di bawah setengah persen. Selain itu, biaya tenaga kerja administratif dapat ditekan karena beberapa proses manual seperti entri data dan rekonsiliasi kini dilakukan secara otomatis melalui sistem.

Digitalisasi sistem akuntansi juga berpengaruh langsung terhadap peningkatan kualitas pengambilan keputusan manajerial. Sistem digital menghasilkan informasi keuangan yang lebih tepat, relevan, dan cepat diakses, memberikan landasan yang lebih solid bagi manajemen dalam merumuskan strategi bisnis. Keputusan-keputusan yang berkaitan dengan perencanaan anggaran, pembelian bahan baku, dan pengendalian biaya dapat diambil secara lebih cepat dan tepat karena didukung oleh data yang terintegrasi antar bagian. Akses terhadap laporan keuangan real-time membantu manajemen mengantisipasi perubahan pasar dan menyesuaikan strategi secara efisien. Dengan demikian, digitalisasi tidak hanya menekan biaya operasional, tetapi juga memperbaiki kualitas keputusan strategis perusahaan.

Keterkaitan antara efisiensi biaya dan kualitas keputusan manajerial tampak jelas dari hasil penelitian ini. Ketika biaya operasional berkurang, perusahaan dapat mengalihkan sumber daya ke kegiatan yang lebih produktif seperti peningkatan kapasitas produksi atau pelatihan karyawan. Efisiensi yang dihasilkan digitalisasi memberikan nilai strategis jangka panjang karena membantu manajemen membuat keputusan berbasis data (*data-driven decision making*) yang lebih objektif dan rasional. Hal ini sejalan dengan teori *Information Systems Success Model* (DeLone & McLean, 2003), yang menegaskan bahwa kualitas sistem dan informasi yang baik akan menghasilkan manfaat bersih (*net benefits*) berupa peningkatan efisiensi serta kualitas keputusan.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan yang masih dihadapi perusahaan. Tantangan utama meliputi keterbatasan literasi digital di kalangan sebagian karyawan, biaya implementasi yang relatif tinggi, serta belum sepenuhnya terintegrasinya sistem akuntansi dengan modul produksi dan pemasaran. Selain itu, ketergantungan terhadap jaringan internet terkadang menghambat kelancaran akses data, terutama pada jam-jam sibuk operasional. Faktor-faktor tersebut membuat manfaat digitalisasi belum sepenuhnya optimal. Namun, perusahaan telah mengambil langkah-langkah perbaikan, seperti menyelenggarakan pelatihan internal dan berupaya memperkuat integrasi antar bagian agar sistem berjalan lebih efisien.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini memperkuat relevansi model ISSM dalam menjelaskan keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi digital. Peningkatan *System Quality* terlihat dari kemudahan penggunaan dan keandalan sistem, sementara *Information Quality* tercermin dari keakuratan dan ketepatan waktu laporan keuangan. Di sisi lain, kepuasan pengguna meningkat seiring berkurangnya beban kerja manual dan meningkatnya kecepatan pelaporan. Ketiga komponen tersebut secara bersama-sama menghasilkan manfaat nyata bagi perusahaan dalam bentuk efisiensi biaya dan peningkatan kualitas pengambilan keputusan manajerial. Dengan memperkuat kompetensi sumber daya manusia dan integrasi sistem digital yang lebih menyeluruh, PT. Eureka Great Nusantara berpotensi memperoleh manfaat digitalisasi secara maksimal dalam mendukung daya saing dan keberlanjutan usahanya di era transformasi digital.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi digital terbukti memberikan peningkatan nyata terhadap efisiensi biaya operasional perusahaan. Implementasi sistem akuntansi berbasis digital di PT. Eureka Great Nusantara telah memberikan perubahan nyata dalam berbagai aspek kegiatan administrasi dan pelaporan keuangan. Penggunaan sistem digital membantu mengurangi pemakaian kertas secara drastis, menekan biaya tenaga kerja manual, serta mempercepat proses pembuatan laporan keuangan yang sebelumnya memerlukan waktu sekitar tujuh hari menjadi hanya satu hingga dua hari. Selain itu, tingkat kesalahan pencatatan transaksi yang sebelumnya mencapai lima persen kini menurun hingga di bawah nol koma lima persen. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi dalam sistem akuntansi mampu menciptakan efisiensi yang tinggi, baik dari segi waktu, tenaga, maupun biaya operasional perusahaan.

Digitalisasi juga berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas pengambilan keputusan manajerial. Data keuangan yang tersaji secara akurat, komprehensif, dan real-time memungkinkan manajemen mengambil keputusan strategis dengan kecepatan dan ketepatan yang lebih baik. Informasi keuangan yang terintegrasi membantu manajemen dalam mengantisipasi perubahan pasar, mengoptimalkan alokasi sumber daya, serta menyusun strategi perusahaan yang lebih efektif. Dengan dukungan data yang valid dan dapat diakses kapan saja, proses pengambilan keputusan menjadi lebih objektif dan berbasis bukti, sehingga

risiko kesalahan dapat diminimalkan.

Temuan penelitian ini juga memperkuat relevansi *Information Systems Success Model* (ISSM) dalam mengevaluasi keberhasilan penerapan digitalisasi sistem akuntansi. Model ini menekankan bahwa keberhasilan suatu sistem informasi dapat diukur melalui tiga dimensi utama, yaitu *System Quality*, *Information Quality*, dan *Service Quality*. Ketiga dimensi tersebut terbukti memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*), yang pada akhirnya menghasilkan manfaat bersih (*Net Benefits*) bagi perusahaan. Dalam konteks penelitian ini, manfaat tersebut tercermin pada peningkatan efisiensi biaya dan perbaikan kualitas pengambilan keputusan manajerial yang dihasilkan dari penerapan sistem digital yang handal dan terintegrasi.

Penelitian ini juga menemukan sejumlah tantangan yang perlu mendapat perhatian dalam proses implementasi digitalisasi. Tantangan yang masih muncul meliputi keterbatasan integrasi antara sistem akuntansi dan modul produksi, rendahnya literasi digital sebagian karyawan, serta ketergantungan terhadap stabilitas koneksi internet yang masih menjadi kendala teknis dalam operasional sehari-hari. Faktor-faktor ini perlu diperhatikan secara serius oleh perusahaan untuk memastikan bahwa penerapan sistem digital dapat berjalan optimal dan berkelanjutan. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan, perbaikan infrastruktur teknologi, dan penguatan integrasi sistem menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa manfaat digitalisasi dapat dimaksimalkan dalam jangka panjang dan terus mendukung keberlanjutan kinerja perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi sistem akuntansi memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan efisiensi biaya dan kualitas pengambilan keputusan manajerial. Namun, keberhasilan implementasi sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia dan integrasi sistem yang memadai.

Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam penerapan hasilnya. Keterbatasan utama terletak pada ruang lingkup penelitian yang hanya berfokus pada satu objek studi, yaitu PT. Eureka Great Nusantara, sehingga hasil yang diperoleh belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh sektor industri. Selain itu, pendekatan penelitian yang digunakan bersifat kualitatif deskriptif sehingga analisis yang dilakukan lebih menekankan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena di lapangan, bukan pada pengukuran kuantitatif yang dapat diuji secara statistik. Dengan demikian, hasil penelitian ini lebih bersifat kontekstual dan menggambarkan kondisi spesifik perusahaan yang menjadi objek kajian.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian ini memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem akuntansi digital melalui program pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan. Upaya ini penting agar seluruh karyawan dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta mampu memanfaatkan sistem digital secara optimal dalam menunjang efisiensi dan efektivitas kerja. Pemahaman yang baik terhadap sistem akan mengurangi kesalahan operasional serta mempercepat proses pelaporan dan analisis keuangan.

Bagi pengembang sistem, perlu dilakukan penguatan integrasi antar modul, terutama antara sistem akuntansi dengan modul produksi dan pemasaran agar arus data lebih terpadu, agar data yang dihasilkan lebih terhubung dan real-time. Selain itu, aspek keamanan data perlu menjadi perhatian utama mengingat meningkatnya risiko kebocoran informasi di era digital. Pengembang juga diharapkan dapat menambahkan fitur analitik lanjutan yang mendukung proses pengambilan keputusan manajerial secara cepat, tepat, dan berbasis data.

Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif atau *mixed methods* agar diperoleh hasil yang lebih terukur dan dapat dibandingkan antar perusahaan. Penelitian di masa depan juga dapat memperluas objek kajian

pada berbagai jenis industri agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh digitalisasi sistem akuntansi terhadap efisiensi biaya dan kualitas pengambilan keputusan manajerial. Dengan cakupan penelitian yang lebih luas, diharapkan hasilnya dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik manajemen akuntansi digital di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aljaaidi, k. S., alwadani, n. F., & adow, a. H. (2023). The impact of artificial intelligence applications on the performance of accountants and audit firms in saudi arabia. *International journal of data and network science*, 7(3), 1165–1178.
- Angelina wijaya tan, nathalie elshaday betrix ambouw, & irda agustin kustiwi. (2024). Digitalisasi ekonomi sia: transformasi sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi dan inovasi bisnis. *Jurnal mutiara ilmu akuntansi*, 2(2), 332–341.
- Arie sandy, d., ritchi, h., adrianto, z., & alfian, a. (2022). Robotic process automation in action : a use case in accounting task. *Journal of digital innovation studies*, 1(1), 52–65.
- Aripin, s. N., hadinata, h., & kurnia, d. (2023). Dampak akuntansi manajemen dari digitalisasi. *Adi bisnis digital interdisiplin jurnal*, 4(2), 109–115.
- Bîlcan, f. R., oncioiu, i., stoica, d. A., & stanciu, a. (2019). Digital transformation of managerial accounting - trends in the new economic environment. *Eirp proceedings*, 14(1), 266–274.
- Dimitriu, o., & matei, m. (2015). Cloud accounting: a new business model in a challenging context. *Procedia economics and finance*, 32(15), 665–671.
- Efendi, e., siregar, l., nainggolan, a. B. D., putra, l. A., sisca, s., & sudirman, a. (2024). Organizational citizenship behavior dengan pendekatan structural equation model
- Ella oktavinata syahputri, sulvio berlusconi sihombing, nurhaliza nurhaliza, irma wati, & mariana mariana. (2025). Pengendalian biaya produksi dalam manufaktur: teknik dan tantangan. *Hei ema : jurnal riset hukum, ekonomi islam, ekonomi, manajemen dan akuntansi*, 4(1), 30–41.
- Erwin, s.e., m.m., c.dmp., c., dr. Rini setyastuti, se., m. S., dr. Sumantri, se., me., s., dr (c) agam munawar, mm., spec., p., lda ayu sintha agustina, se., m., floria veramaya imlabla, skm., mars., c. M. ., prof. Dr. Musran munizu, se., m.si., cipm., cboa., c., dr. Ervina
- Waty, se., mm., ca., cpa (aus.), cma (aus.), a. C., dinar anindiyasari, s.pt., m. S., & dr. Muhammad subhan iswahyudi, m.eng., pcc., a. (2023). Ekonomi manajerial (teori, konsep, strategi & aplikasi komprehensif ekonomi manajerial). In *pt. Sonpedia publishing indonesia* (issue march).
- Garanina, t., ranta, m., & dumay, j. (2021). Blockchain in accounting research: current trends and emerging topics. *Accounting, auditing and accountability journal*, 35(7), 1507–1533.
- Gobel, m. (2013). Analisis efisiensi biaya operasional melalui pengelolaan tunjangan makan dan jaminan pemeliharaan kesehatan pada perusahaan jasa outsourcing. *Jurnal emba: jurnal riset ekonomi, manajemen, bisnis dan akuntansi*, 1(4).
- Hasanah, u., & dinalestari purbawati, s. E. (2024). *Digitalisasi akuntansi: transformasi, teknologi dan tren*. Jakad media publishing.
- Izza et al. (2024). Pengaruh sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan manajemen, efisiensi operasional perusahaan, dan pengendalian internal perusahaan. *Journal of sustainability and science economics*, 2(1), 39–49.
- Miller, h., pope, t., smith, k., boning, w., blundell, r., de-vereux, m., french, e., griffith, r., humphries, j. E., kleven, h., meghir, c., o'connell, m., de paula, a., risch, m., saez, e., Slem-rod, j., & zwick, e. (2021). *Intertemporal income shifting and the taxation of owner-managed businesses*.

- Nasrah, h. (2023). Akuntansi manajemen dalam era digital. *Jurnal ekonomi manajemen bisnis syariah dan teknologi*, 2(2), 201–210.
- Nurhayati. (2018). Peranan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan pada pt. Pln (persero) pembangkitan sumatera bagian utara. *Majalah ilmiah politeknik mandiri bina prestasi*, 7(2), 37–48.
- Nurul fauziyyah. (2022). Efek digitalisasi terhadap akuntansi manajemen. *Jurnal akuntansi keuangan dan bisnis*, 15(1), 381–390.
- Putri, I. K. (2014). Pengaruh ketidakpastian lingkungan dan strategi bisnis terhadap kinerja manajerial dengan karakteristik sistem akuntansi manajemen sebagai variabel intervening (studi empiris pada perusahaan jasa perhotelan di kota padang dan kota bukittinggi). *Jurnal akuntansi*, 2(2).
- Ramadhan, n. F., budiman, a., armeli, r. R., sulvia, s., sinarti, s., rasyid, r., & arsal, m. (2024). Peran akuntansi manajemen dalam meningkatkan efisiensi biaya operasional pada perusahaan e-commerce di Indonesia. *Ijma (indonesian journal of management and accounting)*, 5(2), 411- rahayu, n., novitasari, s. A., & soraya, q. F. E. (2023). Interaksi antara sistem informasi Akuntansi, kualitas informasi, efektivitas pengambilan keputusan, terhadap kinerja perusahaan pada salah satu bank konvensional di jakarta. *Jurnal akuntansi dan keuangan west science*, 2(02), 1–10.
- Ramadhan fauzi, i., eka rini, y., & robiatul adawiyah, s. (2024). Peran sistem informasi akuntansi manajemen dalam mengoptimalkan kinerja keuangan perusahaan di era digital. *Jurnal pendidikan islam dan manajemen ekonomi*, 2(2).
- Santoso, b. (2010). Kunci keberhasilan proses pengambilan keputusan. *Jurnal manajerial*, 9(1), 28–33. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v9i1.1198>
- Saputra, a., situmorang, g., kusumasari, i., & hidayat, r. (2024). Proses pengambilan keputusan yang diterapkan dalam organisasi dan manajemen. *Journal of indonesian management*, 4(3), 8.
- Simbolon, v. A., tania, r., sukmawati, d., putri, n., pamulang, u., akuntansi, k. K., keuangan, l., & keuangan, a. (2024). *Issn : 3025-9495*. 10(7).
- Sri anjarwati, rosye rosaria zaena, dwi fitrianingsih, & indra sulistiana. (2023). Pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi dan pengurangan biaya pada perusahaan wirausaha umkm di kota bandung. *Jurnal aktiva : riset akuntansi dan keuangan*, 5(1), 43–58.
- Hidayati, i., djatmika, e. T., wardoyo, c., & restuningdiah, n. (2025). Enhancing e-accounting adoption: an analysis of the influence of relative advantage, management support and information system quality on organization. *Edelweiss applied science and technology*, 9(7), 899–917.
- Hidayati, i., & sudarmiati, s. (n.d.). Enhancing payment security for smes in global trade through letter of credit : a case study of chip producer in batu. 03(06), 949–963.
- Taufiqoh, e., diana, n., & junaidi. (2019). Pengaruh norma subjektif, motivasi investasi, pengetahuan investasi, persepsi return dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal ((studi empiris pada mahasiswa akuntansi feb unisma dan unibraw di malang).
- Diana, n. (2022). Peran fintech dalam meningkatkan literasi keuangan usaha mikro kecil menengah di batam. *Jurnal riset akuntansi dan bisnis*, 08(04), 90–104.